

**TEAM BASED LEARNING**

**MODUL**

**GLOMERULONEFRITIS KRONIK**



**Diberikan pada Mahasiswa Semester IV**  
**Fakultas Kedokteran Unhas**

**DISUSUN OLEH :**

**Dr. dr. Hasyim Kasim. SpPD, KGH**  
**Dr. dr. Haerani Rasyid, MS, SpPD, KGH, SpGK**  
**dr. St. Rabiul Zatalia, SpPD**

**SISTEM UROGENITAL**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**MAKASSAR**  
**2017**

## TUJUAN PEMBELAJARAN

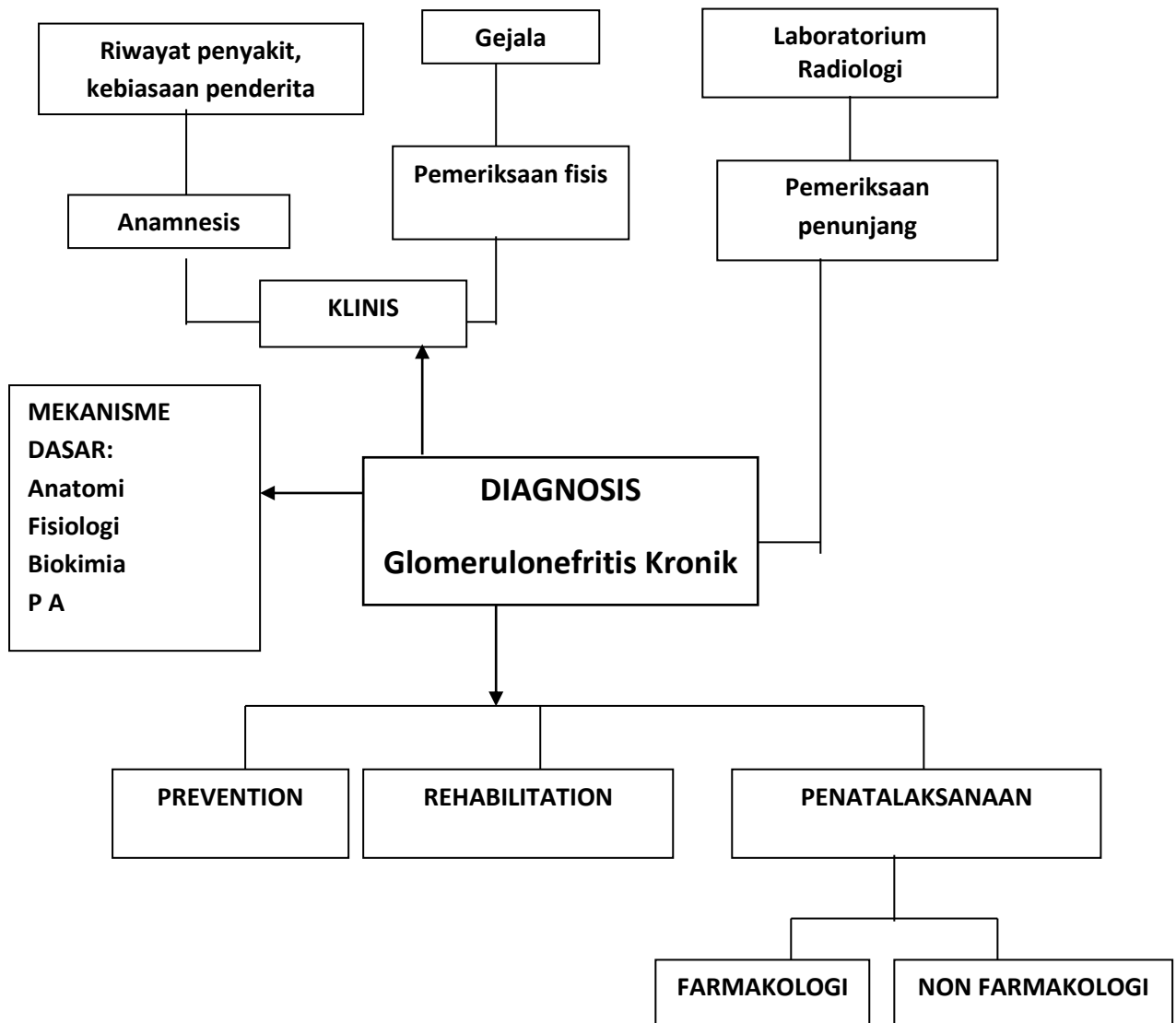
Setelah selesai mempelajari modul ini, mahasiswa diharapkan dapat :

1. Mengetahui mekanisme/patofisiologi pasien dengan glomerulonefritis kronik
2. Melakukan promosi kesehatan/pencegahan pada pasien dengan glomerulonefritis kronik
3. Menegakkan diagnosis glomerulonefritis kronik
4. Menjelaskan penatalaksanaan non-farmakologis dan farmakologis pada pasien dengan glomerulonefritis kronik

### **Referensi:**

1. Harrison's Principles of Internal Medicine, 18<sup>th</sup> Edition, McGraw Hill
2. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi V, Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI

# PROBLEM TREE



## KASUS

### SKENARIO :

Seorang laki-laki 45 tahun masuk rumah sakit dengan keluhan perut membesar dan bengkak pada kaki sejak 10 hari sebelum masuk rumah sakit.

### Tugas:

1. Tentukanlah informasi tambahan yang dibutuhkan untuk menentukan diagnosis pada kasus di atas!

## INFORMASI TAMBAHAN

### Anamnesis

- Bengkak pernah terjadi di usia muda
- Disertai mual dan muntah.
- Buang air kecil kesan kurang.
- Tekanan darah tinggi diketahui sejak 2 tahun terakhir.

### Pemeriksaan Fisis

- Tekanan darah 180/100 mmHg, pernapasan 24x/mnt, nadi 90x/mnt, suhu aksilla 36,5°C.
- Konjungtiva tampak anemis. Ada edema palpebra.
- Inspeksi abdomen tampak cembung
- Perkusi: *shifting dullness* positif
- Edema kedua tungkai.

### Pemeriksaan Penunjang

- Darah: leukosit 5900/mm<sup>3</sup>, Hb 8,2 g/dl, trombosit 176.000/mm<sup>3</sup>, GDS 109 mg/dl, ureum 369 mg/dl, kreatinin 14,9 mg/dl, SGOT 49 U/l, SGPT 42 U/l, kalium 5,8 meq/L.
- USG Abdomen: densitas parenkim kedua ginjal meningkat. Hilang diferensiasi antara sinus dan parenkim.

### Tugas

1. Tentukanlah diagnosis pada kasus di atas!
2. Tentukan penatalaksanaan non-farmakologis dan farmakologis pada kasus di atas!
3. Bagaimana promosi kesehatan/pencegahan terkait kasus di atas?